DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BANDUNG

Jl.Raya Soreang KM.17Bandung Tlp.(022)5891576 Fax : (022) 5897168

DAFTAR HADIR PANSUS VI DPRD KABUPATEN BANDUNG

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat Badan Anggaran

Materi : Rapat Pembahasan Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 - 2029

NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Ir. AEP DEDI	KETUA PANSUS VI	
2	DADANG HEMAYANA A.MD., S.IP	WAKIL KETUA PANSUS VI	
3	HILMAN FAROQ	ANGGOTA PANSUS VI	
4	H. IYEP JAMALUDIN, S.Sos	ANGGOTA PANSUS VI	
5	OBI KRISTIAN	ANGGOTA PANSUS VI	
6	H. FENY IRFANI MUHAMMAD, S.T.,M.AP	ANGGOTA PANSUS VI	
7	AGUS SETIAWAN, SH	ANGGOTA PANSUS VI	
8	DR. RAINDRA M OTO MUHARAM AA,S.KOM.,MM	ANGGOTA PANSUS VI	
9	VENNY NOVENY, SS	ANGGOTA PANSUS VI	
10	DEDI SAEPUL ROHMAN, S.H	ANGGOTA PANSUS VI	
11	DRS. TARLAN, M.MPD	ANGGOTA PANSUS VI	
12	IMAM SOETANTO, SE	ANGGOTA PANSUS VI	
13	H. TEDI SUPRIADI, S.PD.,M.SI	ANGGOTA PANSUS VI	
14	PIRONI KNIGHT GRIMALDI, SH	ANGGOTA PANSUS VI	

DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT
PANSUS VI

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor DPRD Kabupaten Bandung
Acara : Pembahasan Raperda Tentang Rancangan Akhir Raperda RPJMD 2025-2029

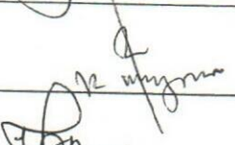
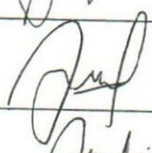
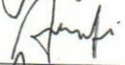
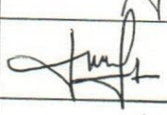
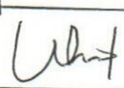
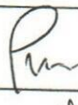
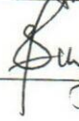
NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
1	Kankan Tanpik S	Kec. Rancabali	
2.	Rachmat	Kec. Cimaung	
3.	Vena Andriawan	Kec. Bangalengan	
4	Gugum Gumilar	Kec Majalaya	
5.	Agus Rizal	Kec. Cileunyi	
6.	Rahmat H.	Kec. Katapang	
7	Agus Mulya	Kec. Cangkuang	
8	AGUS RUSTANDI	Kec Ciparay	
9.	Asep Ruswandi	Kec. Rutawaringin	
10	Diar Hadi S.	Kec. Rancaekek	
10	CUCU Endang	KEC. CILEUNYI	
11	Kasta Wiguna	Kec Banjaran	
12.	Dimas K.A.	Kec. Margahayu	
13.	NIA. LANIA S.	Kec. Pasirjambu	
14.	Aji Kamlan.S	Kec. Cimaung	
15.	Asep Dangat	Kec. Soreang	
16	Cucu Rahayat	Kec. Cikancung	
17	ROFIKAN	Kec Solokanjeruk	
18	Heri Mulyadi	Kec. Kertasari	
19	Cucu Hidayat	Kec. Cicalengka	

NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
20	HARIS T	Kec Sarean	
21.	Nardi S	Ker. Ciwidey	
22	AGUS. HR	PAMUNGPEUK	
23	Asep. H. S.	Anjasan	
24	Solihin	kec. Cimenyan	
25.	Gugum Gumilar	Kec. Nyalya	
26	Djoko Mardianto	Kec. Margaasih	
27	Asep Kurniawan	kec. Bojongsoang	
28	A. Suryadi	kec. Dayeuhkolot	
29	Tien. AGUSTINI	BAG HUKUM	
30	Anyar Purwo	Bappelida	
31	Nicola Sandhy T.S	Bapperida	
32	Adam. A	"	
33	Muhamad Gempar Fauzi	Bapperida	
34	Arga L	"	
35	Nadiva F.R	Bapperida	
36	Anika Emmayanti	"	
37	Asep Susanto	Camat Pacet	
38	Eef Syarif H	Camat Baleendah	
39	Zitni Alma	Bapperida	
40	Amalia	"	
41	Janitra F.	"	
42.	Fasha Wisnuna	Camat Banjaran	

NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
43	PRABOWO	DINSOS	
44	TONI. S	11	
45	JAJANG D	DINSOS	
46	Mutiah	Dinsos	
47	Arif	11	
48	Supardian	Dinsos	
49	CUCU H	Dinso	
50	Deni .H.	BPBD	
51	Beny Sanjaya	BPBD	
52	Hendra.	Bpbd	
53	mira pragmingtias	Bappeda	
54	Mh. Nofea Novri	11	
55	Bambang S	Kesbangpol	
56	Elang Nurmansyah	11	
57	Didang E	11	
58	Ricky Rusi F	11	
59	IWAN K	11	
60	ENI P	11	
61	Cecungun. G	11	
62	Sumiati	11	
63	M. Taufik	Diskominfo	
64	bella	Diskominfo	
65.	Satrio A.S	11	
66.	Sandi. A.	Diskominfo	

NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
67	Erdi Hadiana	Diskominfo	
68.	Santi Rosmayanti	Diskominfo	
69.	Asep. R	Diskominfo	
70.	Perdana F	"	
71.	Wisiarto	"	
72	Yosep Nugraha	"	
73.	dr. Yuli Irnawaty Musjasari, MM	Dinkes	
74	Handryas P.H.	Dinkes	
75	dr Anny Pson	RSUD Majalengka	
76.	Agus Heri 2.	Rsud Kuningan	
77	Yani Sunyana.	RSUD OTISTA	
78	Dian Verdiani	RSUD OTISTA	
79	Ateri Sonadi	RSUD Cicalengka	
80	Indah	— " —	
81	dr. Heriyanto	RSUD Bedas Cimaung	
82	dr Yedi Yudi K	RSUD Bedas Kertasari	
83	dr Dadan P	RSUD Bedas Tegalluar	
84	dr. Sugi Nurisal	RSUD Bedas Arjasari	
85.	Nenis H	RSUD Bedas Arjasari	
86	Reseri Kurnia	RSUD. Bedas Kertasari	
87	Nona Heriyanti	RSUD Bedas Tegalluar	
88	TURIMAN	RSUD BEDAS CIMAUNG	
89	Evi Sukmawati	RSUD cicalengka	
90	Nani susanti	RSUD OTISTA	

NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
91	Riksa Brantara	RSUD OTISTA	
92	Tami Ziarani R	— " —	
93	dr yayan 6	RSUD Majalaya	
94	dr. Yanti F	RSUD Majalaya.	
95	Anindya MD	RSUD Majalaya	
96	dr. Rikmasari	Kabid Yanmed	
97	dr. Rezky Kahayani F.	Yanmed	
98.	Mochamad Usman	Kasatpol PP	
99.	Irwan permana	Sekretaris Satpol PP	
100.	Putra Candra	Kasubag Program Satpol PP	
101	Yuli Yetiawati	Kasubag Ren Satpol PP	
102	Dede Ilyas	JFT Satpol PP	
103.	Handi	Kasi SATPOL PP	
104	Erwan R	Kadespara.	
105	ATANG R	Kadespara	
106	[illegible]	Kasubag Pengu	
107	ASEP [illegible]	Kadis DLH	
108	Iin Purwanti	Sekdis DLH	
109	Rizki	program	
110	Rubby	Sekde	
111	Yayan	Setda	
112	Djoko.s	DIRUT CBS	
113	NOVIYANTI	DIR PT BDS	
114	Acep Hendar	Dirut BPR KR	

NO	NAMA	DINAS	TANDA TANGAN
115	EVI YULIANTI	BPR KR	
116	Muh Amari	STAF CBS	
117	Roni Maryono	BPR KR	
118	Novianti Nabila	—11—	
119	Alvin Satria N	Disbudpar	
120	Aldi Nur Hpwam	—11—	
121	Dessy Aryanti	—11—	
122	Nenden Siti Nurlaela	—11—	
123	Ubaidah Ahmad Ridwan	—11—	
124	Purwa Sanjaya	—11—	
125	Bayu Agung	—11—	
126	Azmil Noel	—11—	
127	Angga Satria Nugraha	—11—	
128	Jenni Meriani	—11—	

NOTULEN

Sidang / Rapat	:	Pansus VI DPRD Kabupaten Bandung
Hari	:	Rabu
Tanggal	:	16 Juli 2025
Waktu	:	Pukul 10.00 WIB s/d selesai
Tempat	:	Kantor DPRD Kabupaten Bandung
Acara	:	Pembahasan Rapat Kerja Pansus VI DPRD Kabupaten Bandung Pembahas Raperda Tentang RPJMD Tahun 2025 - 2029

Pimpinan Sidang

Ketua Pansus VI	:	Ir. AEP DEDI
Wakil Ketua Pansus VI	:	DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
Sekretaris Pansus VI	:	
Notulen	:	WAHYUDIN SUTISNA, S.I.P

I. Anggota Panitia Khusus VI yang Hadir:

1. Ir. AEP DEDI
2. DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
3. HILMAN FAROQ, S.Pd
4. H. IYEP JAMALUDIN, S.Sos
5. OBI KRISTIAN
6. AGUS SETIAWAN, SH
7. VENNY NOVENY, SS
8. DEDI SAEPUL ROHMAN, S.H
9. Drs. TARLAN, M.MPd
10. IMAM SOETANTO, SE
11. H. TEDI SUPRIADI, S.Pd., M.Si
12. PIRONI KNIGHT GRIMALDI, SH

II. SKPD

1. FORUM CAMAT
2. BAPPERIDA
3. BPBD
4. DINSOS
5. KESBANGPOL
6. DISKOMINFO
7. DINKES

8. RSUD MAJALAYA
9. RSUD OTISTA
10. RSUD CICALENGKA
11. RSUD CIMAUNG
12. RSUD KERTASARI
13. RSUD TEGALLUAR
14. RSUD ARJASARI
15. DISPORA
16. SATPOL PP
17. DLH
18. DISPARBUD
19. BAGIAN EKONOMI
20. PT BPR KERTA RAHARJA
21. PT CITRA BANGUN SELARAS (CBS)
22. PT BANDUNG DAYA SENTOSA (BDS)

III. Jalannya Rapat

- Rapat dibuka oleh Ketua Pansus VI DPRD Kabupaten Bandung pada pukul 10.00 WIB.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Forum Camat untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- FORUM CAMAT
  - Ekspos disampaikan.
  - Sebagai catatan, eksisting bagi kecamatan di tahun 2025 sekarang telah mengalami penurunan. Hal inilah yang harus menjadi perhatian.
  - Selain itu, di tingkat kecamatan sendiri, kami sudah memiliki 3 program prioritas dan 3 program pendukung untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bandung, tetapi dengan sub kegiatan yang berbeda-beda yang menyesuaikan dengan permasalahan di kecamatan itu sendiri.

- HILMAN FAROQ, S.Pd
  - Di tingkat kecamatan sendiri hal apa yang menjadi fokus permasalahan?

- FORUM CAMAT
  - Yang menjadi fokus bagi kami adalah bagaimana kita mencapai tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi dalam hal pelayanan publik.

- Melalui RPJMD ini, kami berharap pembangunan kelengkapan sarana dan prasarana di 31 kantor kecamatan terlaksana dengan baik demi pelayanan publik yang baik bagi masyarakat. Hal ini mengingat kecamatan sendiri merupakan perangkat daerah yang paling sering dicari oleh masyarakat bila dibandingkan dengan desa.
- Berbicara tentang kebijakan, di kecamatan sendiri terdapat 5 urusan dan 11 pelimpahan wewenang yang berbeda di setiap kecamatannya. Namun sayangnya tupoksi dari pelimpahan wewenang pada pihak kecamatan sendiri masih belum dipahami dengan baik. Banyak permasalahan yang malah dilimpahkan keseluruhannya kepada kecamatan yang seharusnya dinas juga ikut melaksanakannya, seperti dalam hal pendataan. Oleh karena itu, terkait pelimpahan wewenang sendiri harus dicermati bersama. Hal ini karena pelimpahan wewenang merupakan dasar bagi pemerintah untuk berkinerja.

- Ir. AEP DEDI
  - Terkait Peraturan Bupati mengenai pelimpahan wewenang tersebut akan segera kami kaji.

- FORUM CAMAT
  - Sebagai informasi juga, di daerah lain OPD bisa membantu kecamatan secara langsung untuk terjun ke lapangan bersama. Namun sayangnya di Kabupaten Bandung sendiri belum ada. Hal ini menyebabkan sejumlah permasalahan menjadi lebih sulit teratasi, seperti kasus sejumlah siswa yang menumpang belajar di sekolah lain serta transportasi umum yang tidak memadai yang menyebabkan masalah lalu lintas.

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Dikarenakan sekarang merupakan pembahasan terkait Raperda RPJDM, untuk permasalahan seperti infrastruktur dan sebagainya bisa dibahas dengan Komisi. Kami juga akan meminta data ke kecamatan terkait RPJMD untuk tahun 2025 dan 2026 nanti.

- Ir. AEP DEDI
  - Terkait dengan permasalahan seperti sarana dan prasarana, rutilahu, serta hukum dapat dibahas di forum bersama Komisi setelah RPJMD ini disahkan. Namun patut digarisbawahi secara hukum bahwa ada tugas yang secara regulasi, serta tugas yang tidak secara regulasi. Selain itu terkait dengan fasilitasi memang belum ada anggarannya, namun hal tersebut akan kami pertimbangkan.

- FORUM CAMAT
  - Sebagai informasi juga, kita memiliki 2 sistem pemerintahan yang bisa saling beririsan dalam hal pelayanan publik, yakni desa dan kelurahan. Desa memiliki sumber anggaran yang sangat banyak, sementara kelurahan harus dibantu OPD dan kecamatan dalam anggarannya.
  - Berbicara tentang anggaran, untuk tahun 2027 dan 2028 sendiri ada rencana pelaksanaan pilkades. Hal inilah yang patut menjadi perhatian.

- Ir. AEP DEDI
  - Untuk pilkades sendiri sudah ada regulasi dan anggarannya.

- BAPPERIDA
  - Sebagai informasi, APBD tahun 2025 sendiri cenderung defisit. Selain itu efisiensi juga berpengaruh terhadap APBD kita sehingga kami masih belum bisa maksimal dalam penganggaran. Hal inilah yang harus kita atasi permasalahannya melalui pengesahan RPJMD ini.
  - Terkait dengan kecamatan, pelayanan publik di kecamatan memang harus ditingkatkan, terutama dalam hal pendataan. Jika pendataan sudah bagus dan valid maka bisa menjadi mekanisme baru untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan. Oleh karena itu, kecamatan juga harus memiliki data yang valid.
  - Terkait dengan pembangunan, kami mungkin akan bekerja sama dengan Bapemperda terkait pola pembangunan 5 tahun ke depan. Kami juga sudah plot untuk pembangunan di sejumlah kecamatan yang lebih membutuhkan, termasuk juklis pelimpahan wewenang.

- Ir. AEP DEDI
  - Mohon terkait permasalahan yang terjadi di kecamatan untuk dilimpahkan juga dalam catatan dan disampaikan kepada kami.
  - Dipersilahkan kepada BPBD untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- BPBD
  - Ekspos disampaikan.
  - Sebagai informasi, Kabupaten Bandung saat ini memiliki indeks potensi kebencanaan yang menurun dari yang sebelumnya beresiko tinggi sekarang menjadi beresiko sedang. Hal ini disebabkan adanya peningkatan indeks ketahanan daerah. Walaupun dari sisi jumlah bencana yang terjadi mengalami kenaikan, namun kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana sudah lebih baik. Selain itu, kita juga berfokus kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam menghadapi bencana.

- HILMAN FAROQ, S.Pd
  - Terkait program penanggulangan bencana, mohon target dalam RPJMD diperjelas. Jangan sampai penganggaran tidak cukup sehingga penanggulangan bencana menjadi tidak optimal.

- IMAM SOESANTO, S.E
  - Berbicara tentang kebencanaan, ada kekhawatiran masyarakat Bandung Utara yang dilewati Sesar Lembang karena berpotensi menghasilkan gempa yang besar. Mohon kepada BPBD Kabupaten Bandung untuk selalu mengadakan kegiatan mitigasi bencana, terutama di wilayah-wilayah rawan. Dan sebaiknya program mitigasi bencana itu tidak hanya terkait dengan gempa bumi di wilayah Bandung Utara saja, tetapi di wilayah lain juga, serta untuk potensi bencana lain seperti putting beliung dan banjir.

- AGUS SETIAWAN, S.H
  - Terkait dengan SDM, di BPBD sendiri punya berapa personel untuk mendukung program 5 tahun ke depan? Kemudian sarana dan prasarana penunjang serta program ke depannya juga seperti apa?

- H. TEDI SUPRIADI, S.Pd., M.Si
  - Mohon untuk indikator dan persentase kebencanaan lebih diperhatikan dan divalidasi karena hal itu sangat penting bagi penanggulangan bencana di Kabupaten Bandung.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Dinsos untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DINSOS
  - Ekspos disampaikan.
  - Sebagai informasi, kami berfokus kepada 3 sasaran terkait peningkatan kualitas kesejahteraan sosial yang termaktub dalam 4 program utama dan 3 program pendukung.

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Mohon formulasikan data BPS terkait angka kemiskinan untuk 5 tahun ke depan, mengingat data pemetaan Dinsos ada di BPS. Hal itu juga untuk mencegah adanya kekurangan dana.
  - Sudah sejauh mana BPBD dalam konsep penanggulangan bencana untuk meminimalisir kerugian moril dan materil?
  - Bagaimana konsep Dinsos terkait target menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Bandung untuk 5 tahun ke depan? Jangan sampai angka penurunan garis kemiskinan di Kabupaten Bandung hanya berkisar di tingkat nol koma sekian saja.

- Drs. TARLAN, M.MPd
  - Sudah sejauh mana yang dilakukan Dinsos untuk mendukung penyelenggaraan Sekolah Rakyat di Kabupaten Bandung?

- DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
  - Peran serta Dinsos dan BPBD sendiri harus saling terkait mengingat keduanya memiliki keterkaitan dalam program penanggulangan bencana, di mana BPBD berfokus pada penanggulangan bencana, sementara Dinsos berfokus pada penanggulangan sosial pasca bencana.
  - Bagaimana peran serta BPBD dalam memberikan informasi terkait Sesar Lembang, dan bagaimana kondisi aset-aset BPBD yang tersedia dalam mengukur anggaran mengingat hal ini terkait dengan keselamatan nyawa masyarakat?

- BPBD
  - BPBD Kabupaten Bandung sendiri memiliki 82 staf yang sayangnya masih tidak seimbang baik dalam sisi jumlah maupun kualitas. Mereka juga harus diberi pelatihan kepegawaian dalam hal penanggulangan bencana.
  - Terkait sarana dan prasarana, kami juga memiliki permasalahan dalam hal jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, seperti kendaraan operasional yang hanya 1 saja yang dapat berfungsi dengan baik.

- DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
  - Untuk sarana dan prasarana harus diperhatikan lagi mengingat permasalahan terkait bencana tidak bisa dipandang sebelah mata.

- BPBD
  - Sebenarnya kami sudah mengusulkan sejak lama terkait pengadaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, namun sampai sekarang masih belum mencapai angka dan kualitas yang diharapkan, terlebih dengan adanya efisiensi.
  - Selain peralatan yang memadai dan kemampuan SDM yang berkualitas, para pegawai juga harus diberikan vitamin karena mereka berjibaku dengan bencana.
  - Berbicara tentang peristiwa bencana yang terjadi, sebagai informasi, kebanyakan bencana banjir di Kabupaten Bandung merupakan banjir kiriman. Oleh karena itu, hal ini bukan hanya kewenangan BPBD dan Dinsos saja, tetapi semua pihak, termasuk OPD terkait. BPBD sendiri juga harus fokus terhadap penanggulangan pra bencana seperti sosialisasi dan simulasi yang mengikat semua unsur.
  - Selain itu, berbicara tentang gempa bumi, Sesar Lembang sendiri melewati wilayah Cilengkrang dan Cimenyan di Kabupaten Bandung, di mana sesar itu dapat menghasilkan gempa hingga M7.0. Oleh karena itu, kami sudah menyiapkan berbagai program mitigasi, simulasi, dan sosialisasi. Hanya tinggal dukungan dari semua pihak.
  - Terkait dengan indikator dan persentase kebencanaan, kami akan mengoreksi dan mengeceknya ulang.

- DINSOS
  - Sebagai informasi, ada penelitian bahwa pemberian bantuan tidak mengatasi kemiskinan secara langsung. Oleh karena itu, harus ada program peningkatan kualitas SDM untuk mendukung program pengentasan kemiskinan tersebut, seperti Sekolah Rakyat dan MBG. Selain itu, keluarga yang tergolong miskin sendiri apabila pendapatan mereka kurang dari Rp1,2 juta.

- Berdasarkan Inpres Nomor 4 Tahun 2025, kami sudah mengkategorisasi masyarakat miskin untuk memudahkan penerimaan bantuan. Dan mengacu kepada konsep tersebut, angka kemiskinan di Kabupaten Bandung masih tergolong tinggi. Hal ini juga diperparah dengan banyaknya pemberian bantuan yang tidak tepat sasaran, apalagi pemberian bantuan tidak langsung mengatasi permasalahan kemiskinan. Oleh karena itu, setiap 3 bulan sekali kami melakukan pemutakhiran data berdasarkan instruksi Kemensos yang mengharuskan data seakurat mungkin. Hal ini agar pemberian bantuan lebih tepat sasaran. Selain itu kami juga memiliki program pemberdayaan sosial yang dilanjutkan dengan program pemberdayaan lanjutan seperti pemberdayaan usaha.
- Untuk Sekolah Rakyat sendiri operasional pendidikan dan pemenuhan nutrisi dilaksanakan langsung oleh pusat, sementara pemerintah daerah hanya memfasilitasi saja. Terkait hal tersebut, kami sudah memiliki tanah hibah yang dapat dimanfaatkan untuk pendirian Sekolah Rakyat. Sedangkan di tahun depan, kami juga berencana mendirikan Sekolah Rakyat secara permanen yang berlokasi di Lebakmuncang, Ciwidey.

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Untuk keberhasilan pengentasan kemiskinan sendiri sudah mencapai berapa persen hingga tahun ini? Selain itu untuk 5 tahun ke depan apakah ada peningkatan target pengentasan kemiskinan?
  - Apakah pendataan angka kemiskinan langsung diverifikasi oleh Dinsos atau tidak? Dan bagaimana cara menekan kebocoran data di lapangan sehingga datanya semakin valid?

- H. TEDI SUPRIADI, S.Pd., M.Si
  - Untuk data kemiskinan di Kabupaten Bandung sendiri sudah berapa persen yang terintegrasi dengan data tunggal?

- DEDI SAEPUL ROHMAN, S.H
  - Sebelumnya dikatakan bahwa penurunan indeks potensi bencana di Kabupaten Bandung disebabkan karena indeks ketahanan masyarakat semakin meningkat. Apa saja yang menjadi faktor penghambat peningkatan indeks ketahanan masyarakat tersebut, mengingat hal itu juga bisa menjadi acuan untuk 5 tahun ke depan?

- H. IYEP JAMALUDIN, S.Sos
  - Berkaitan dengan pengemis, pengamen dan anak jalanan juga harus menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kabupaten Bandung. Bagaimana penanggulangan permasalahan tersebut.

- DINSOS
  - Terkait dengan tindakan lanjutan, kami juga mendukung masyarakat dalam hal pengajuan usaha seperti peternakan, perkebunan dan kuline, dan kami akan memfasilitasi hal tersebut.
  - Berkaitan dengan pendataan, data angka kemiskinan dan penerimaan bantuan di kami sudah terintergrasi dengan data tunggal. Dalam melaksanakan pemutakhiran, dulu penyampaiannya harus melalui musyawarah desa. Namun sekarang musyawarah desa tidak hanya menjadi sumber tunggal. Saat ini Dinsos berdasarkan perintah Bupati bisa melaksanakan pemutakhiran secara langsung. Dengan cara ini pun kami bisa mengetahui kesalahan data yang sering ditemukan di masyarakat yang menyebabkan pemberian bantuan tidak tepat sasaran.
  - Sebagai informasi juga, Dinsos juga memiliki 1 UPTD yang menangani kasus ketelantaran dan disabilitas di RS Welas Asih. Apabila ada orang terlantar, kami tangani terlebih dahulu di rumah singgah UPTD sembari mencari keberadaan keluarganya. Apabila keluarga menerima, maka orang terlantar itu akan dikembalikan kepada keluarganya, namun jika keluarga tidak sanggup menerima maka itu akan langsung menjadi wewenang pemerintah daerah.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Kesbangpol untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- KESBANGPOL
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Diskominfo untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DISKOMINFO
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Sebagai informasi, Kabupaten Bandung sendiri mengalami kekurangan ASN. Oleh karena itu kita masih memanfaatkan tenaga honorer. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, kita melaksanakan digitalisasi yang kewenangannya ada di Diskominfo. Namun sayangnya ada informasi juga bahwa peralatan penunjang digitalisasi tersebut sudah masuk hingga ke tingkat desa namun tidak ada koordinasi dengan Diskominfo sebelumnya.
  - Saat ini berapa jumlah *blank spot* di Kabupaten Bandung?

- DISKOMINFO
  - Sejak tahun 2024 sendiri sebenarnya sudah tidak ada *blank spot* di Kabupaten Bandung.
  - Digitalisasi memang menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan. Namun patut diingat bahwa hal itu masih berkaitan dengan kualitas SDM yang menunjangnya. Oleh karena itu, kita tetap harus memiliki ahli *cyber*, statistik, serta sistem keamanan digital. Hal itu dikarenakan kita masih mengalami kesulitan dalam melatih SDM agar cakap secara digital. Berkaitan dengan hal tersebut, ada solusi jangka pendek untuk mengangkat tenaga ahli digital.
  - Terkait dengan infrastruktur digital sendiri, di desa memang sudah memiliki infrastruktur digital, namun mereka bersifat mandiri. Diskominfo sendiri lebih fokus kepada pembangunan infrastruktur digital di kecamatan dan kelurahan. Namun ke depannya kami merencanakan untuk membangun *public Wi-Fi* di kantor desa dan perpustakaan.

- Ir. AEP DEDI
  - Sebagai informasi saja, masih ada sejumlah Camat ataupun Lurah yang tidak cakap dalam hal teknologi meskipun infrastruktur digital sudah ada. Hal itulah yang menjadi dasar bagi kami untuk menganggarkan digitalisasi dalam RPJMD.
  - Bagaimana pengentasan permasalahan terorisme di Kabupaten Bandung?

- KESBANGPOL
  - Di Kabupaten Bandung sendiri memang masih terdapat sejumlah kasus terorisme. Oleh karena itu kami membentuk "komandan wilayah" untuk menanggulangi ekstremisme.

- Sebenarnya tugas Kesbangpol sendiri hanya terkait pembinaan kebangsaan. Hal itulah yang menyebabkan kami terbatas dalam hal kewenangan.

- DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
  - Saya mendapat informasi bahwa ada sejumlah informasi rahasia desa seperti APBDes yang justru bisa diakses secara bebas oleh masyarakat awam. Hal itu tentunya dapat menimbulkan masalah baru dengan adanya penafsiran berbeda di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, sudah sejauh mana yang dilakukan Diskominfo dalam melindungi informasi desa?

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Bagaimana pengelolaan fasilitas Wi-Fi di desa dan dinas?
  - Apakah kita bisa menciptakan aplikasi tunggal agar masyarakat tidak kebingungan dalam hal pelayanan publik? Dan sudah sejauh mana target seluruh dinas terintegrasi dalam aplikasi tunggal tersebut untuk 5 tahun ke depan?

- DISKOMINFO
  - Mengacu kepada Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, informasi terkait APBDes sebenarnya boleh disampaikan dan diketahui oleh publik, namun informasi itu tidak perlu dirincikan.
  - Berkaitan dengan aplikasi, kebutuhan akan aplikasi di kita memang tergolong banyak. Tapi kami sudah mengintegrasikan seluruh aplikasi dalam 1 super aplikasi yang bernama Bandung Digital Services. Sekda juga sudah menyampaikan surat ke seluruh dinas untuk mengintegrasikan seluruh aplikasinya pada aplikasi tunggal tersebut.
  - Sementara itu untuk penyediaan internet sudah cukup banyak, namun masih terbatas. Hal itu karena semakin banyak yang mengakses maka kecepatannya semakin berkurang. Oleh karena itu kami fokus kepada penyelenggaraan pemerintahan terlebih dahulu.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Dinkes untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DINKES
  - Ekspos disampaikan.
  - Terkait perencanaan anggaran 5 tahun ke depan, kami sudah sinkronisasi dengan Bapperida.
  - Kami juga memiliki rencana untuk mendirikan 8 RSUD baru, di mana untuk wilayah Cimenyan akan ada rumah sakit di tahun 2026. Selain itu kami juga memiliki rencana peningkatan kualitas rumah sakit seperti di RSUD Majalaya, RSUD Cicalengka dan RSUD Otista. Kami juga akan meningkatkan 2 atau 3 RSUD Bedas tipe D untuk ditingkatkan menjadi tipe C.
  - Berkaitan dengan Puskesmas sayangnya tidak memungkinkan untuk mengubah Puskesmas tanpa perawatan menjadi Puskesmas dengan perawatan karena persyaratannya ada di Kemenkes di mana Puskesmas dengan perawatan hanya diperbolehkan ada di wilayah desa, sementara di Kabupaten Bandung banyak Puskesmas yang didirikan di wilayah kota. Oleh karena itu kami akan mengembangkan program seperti persalinan yang buka 24 jam.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Majalaya untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD MAJALAYA
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Otista untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD OTISTA
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Cicalengka untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD CICALENGKA
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Cimaung untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD CIMAUNG
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Kertasari untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD KERTASARI
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Tegalluar untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD TEGALLUAR
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada RSUD Arjasari untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- RSUD ARJASARI
  - Ekspos disampaikan.
  - Saat ini kami masih fokus pada peningkatan sarana dan prasarana, SDM, serta penambahan pelayanan spesialis.

- Ir. AEP DEDI
  - Terkait sarana dan prasarana kesehatan memang harus ditingkatkan, dan itu juga didukung oleh digitalisasi.
  - Selain itu, masalah lain yang berkaitan dengan kesehatan adalah terkait vaksinasi, di mana masih banyak warga Kabupaten Bandung yang melakukan vaksinasi ke luar Kabupaten Bandung, padahal target kita tergolong banyak, termasuk jemaah haji.
  - Bagaimana upaya peningkatan SDM di bidang kesehatan itu sendiri, dan sudah berapa banyak dokter spesialis yang disekolahkan?

- DINKES
  - Kami memerlukan sekitar Rp.350-400 juta dalam meningkatkan kualitas dokter spesialis, dan kami sudah melaksanakannya di sejumlah RSUD BLUD. Namun kebanyakan rumah sakit hanya menyekolahkan dokter untuk rumah sakit mereka sendiri. Hal ini menjadi masalah untuk rumah sakit lain yang tidak memiliki anggaran untuk menyekolahkan dokter spesialis mereka. Oleh karena itu, kami telah menyiapkan beasiswa bagi sejumlah dokter spesialis untuk meningkatkan kompetensinya. Target kita setiap tahun ada 10 dokter spesialis yang disekolahkan.

- RSUD OTISTA
  - Di RSUD Otista sendiri, kami sudah menyekolahkan sekitar 6 dokter spesialis dan sudah menganggarkan biaya untuk pendidikan mereka. Selain itu kami juga sudah menyekolahkan dokter SP2 atau subspesialis.

- H. TEDI SUPRIADI, S.Pd., M.Si
  - Terkait persentase tenaga kesehatan yang bermutu mengacu kepada hal apa? Apakah ketersediaan tenaga kesehatan di desa atau seperti apa?
  - Apakah di rumah sakit diperkenankan untuk B2B, serta diperkenankan untuk mengembangkan anggaran sendiri atau tidak?

- Drs. TARLAN, M.MPd
  - Apakah pelayanan kesehatan lanjutan sudah diprogramkan agar masyarakat menjadi lebih sejahtera dalam hal kesehatan?

- AGUS SETIAWAN, S.H
  - Apakah peningkatan jumlah dan kualitas Puskesmas juga menjadi prioritas untuk 5 tahun ke depan mengingat jumlah Puskesmas sendiri baru setengahnya dari jumlah keseluruhan kecamatan di Kabupaten Bandung? Kemudian bagaimana untuk anggarannya sendiri?
  - Selain bantuan dalam program sunatan massal, mohon dibantu juga untuk program donor darah.

- DINKES
  - Berkaitan dengan Program Desa Siaga hanya memiliki target 75% saja mengingat keterbatasan dalam ketersediaan infrastruktur di desa. Namun kami memiliki target setiap desa memiliki 1 dokter, 1 perawat dan 1 bidan yang tersebar di 270 desa di seluruh Kabupaten Bandung.

- Mengingat sertifikasi tenaga kesehatan memiliki batas waktu selama 3 tahun di mana setelah 3 tahun tersebut harus melaksanakan sertifikasi ulang, dan berdasarkan anggaran yang tersedia, target kami hanya 91,18% dalam ketersediaan tenaga kesehatan. Namun seluruh pelayanan kesehatan harus sangat bermutu.
- Berkaitan dengan pengadaan alat kesehatan, di rumah sakit sendiri ada Kerja Sama Operasional atau KSO dengan pihak luar terkait beberapa hal seperti pelayanan cuci darah untuk menekan pengeluaran, mengingat alat-alat kesehatan itu mahal. Dengan demikian, apabila alat tersebut rusak maka kami tidak perlu menganggarkan perbaikan karena ada KSO tersebut. Kami juga sudah melaksanakan manajemen resiko yang berhasil mengembangkan matriks resiko untuk menanggulangi dan meminimalisir kemungkinan hambatan yang terjadi, terlebih banyak faktor ekstrenal yang bisa menghambat pelayanan kesehatan.
- Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan di 9 rumah sakit, kita akan mengganti kategorisasi rumah sakit dari yang sebelumnya berdasarkan jumlah tempat tidur menjadi kategori dasar, madya, utama, dan paripurna.
- Berkaitan dengan Puskesmas, berdasarkan kajian akademis idealnya ada 1 Puskesmas setiap 30 ribu penduduk. Mengacu kepada kajian tersebut, kita baru memiliki 62 Puskesmas di mana seharusnya kita sudah memiliki lebih dari 120 Puskesmas. Namun kami memiliki masalah dalam penentuan lokasi pembangunan. Oleh karena itu, kami memiliki target untuk membangun 2 Puskesmas per tahun.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Dispora untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DISPORA
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Satpol PP untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- SATPOL PP
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada DLH untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DLH
  - Ekspos disampaikan.

- AGUS SETIAWAN, S.H
  - Apakah SDM di Satpol PP sudah ideal untuk menjaga stabilitas dan ketertiban umum di 31 kecamatan?
  - Terkait dengan kebersihan lingkungan, jangan sampai kita hanya mengandalkan TPS Sementara saja. Apakah untuk 5 tahun ke depan DLH punya prioritas program dalam pembangunan TPS baru?

- H. IYEP JAMALUDIN, S.Sos
  - Berkaitan dengan program pengendalian pencemaran lingkungan ada 3 indikator, yakni indeks kualitas udara, air, dan lahan. Ketiganya memiliki korelasi yang sangat erat sekali di lapangan, serta sangat erat dalam pengentasannya dalam proyek lintas sektoral, seperti bersama Pemkot Cimahi.
  - Terkait Program Citarum Harum, berdasarkan informasi yang kami temukan, di pagi hari kualitas air sungai cukup baik. Namun sayangnya di sore hari ternyata masih banyak yang membuang limbah ke sungai. Selain perubahan lahan di pinggiran sungai yang selalu menyebabkan banjir jika volume air naik, kualitas air yang buruk karena pencemaran limbah juga memperburuk masalah. Bagaimana Langkah DLH untuk mengatasi hal tersebut?

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Dengan adanya bonus demografi di Kabupaten Bandung, bagaimana konsep Dispora terkait program unggulan pemberdayaan pemuda sehingga para pemuda dapat menyalurkan hobi dan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan positif?
  - Bagaimana konsep dari DLH terkait dengan penanganan sampah, mengingat diantara 176 TPS yang ada hanya 173 saja yang berfungsi dengan baik, apalagi kita masih sangat minim TPS yang *zero waste*? Selain itu apakah ada konsep ke depan untuk mendaur ulang sampah menjadi barang-barang yang berguna?

- Berkaitan dengan kualitas udara, bagaimana langkah strategis DLH untuk mengatasi dampak polusi udara yang berasal dari pabrik-pabrik di luar Kabupaten Bandung?

- DADANG HEMAYANA, A.Md., S.Ip
  - Sudah sejauh mana Dispora menjalankan program terkait olahraga di lingkungan masyarakat, khususnya di wilayah yang tidak memiliki fasilitas memadai?
  - Sudah sejauh mana Satpol PP mengatasi permasalahan pengemis yang mengganggu ketertiban umum, seperti pengemis-pengemis hantu di pertigaan Kamasan Banjaran?

- DISPORA
  - Sebagai informasi, bonus demografi berbicara tentang usia produktif, sementara kami hanya berfokus pada pemudanya saja. Terkait dengan peningkatan kualitas SDM pemuda, kami memiliki 2 program unggulan, yakni pembentukan karakter dan wirausahawan muda.
  - Berkaitan dengan pencarian bakat dalam olahraga, kami bisa mencari di kalangan pelajar. Kami juga sudah menyediakan bantuan-bantuan untuk hal tersebut, termasuk bantuan hibah untuk turnamen serta peningkatan partisipasi masyarakat.

- SATPOL PP
  - Kami memiliki 2 keanggotaan utama, yakni Satpol PP dan Satlinmas. Di Kabupaten Bandung sendiri memiliki jumlah keanggotaan Satpol PP yang tinggi. Kami juga berfokus pada pengadaan PNS ataupun diklat PNS yang ada untuk meningkatkan kompetensi mereka. Meskipun begitu, kami masih sering meminjam PNS dari dinas lain dalam penegakan Perda agar tidak cacat hukum. Sementara untuk kinerja, kami memiliki 2 aplikasi, yakni satu dari Kemendagri dan satu aplikasi inisiatif kami yang akan segera *launching*, yakni Lapor Pak Satpol PP.
  - Terkait dengan pengemis dan pengamen, jika permasalahan itu terkait dengan kesejahteraan sosial, maka kami bekerja sama dengan Dinsos dalam mengamankan dan membina mereka. Apabila dalam proses pengamanan kami menemukan anak-anak di bawah usia 18 tahun, kami juga bekerja sama dengan DP2KB. Selain itu, kami juga menindak ODGJ dan prostitusi.

- Untuk renstra sendiri terkadang selalu mengalami kenaikan mendadak setiap ada event besar di Kabupaten Bandung, seperti dalam MTQ dan Piala Dunia U-18 kemarin. Hal ini juga memunginkan terjadi pada pelaksanaan pilkada serentak dan *City Sanitation* beberapa waktu ke depan.

- DLH
  - Terkait dengan pengelolaan sampah, kami sudah mencoba meningkatkan kualitas lebih banyak TPA, namun sayangnya banyak dari kami yang tidak mencapai target. Dan sebagai catatan, sejak tahun 2025 sudah tidak boleh ada lagi pembangunan TPA baru. Oleh karena itu ada instruksi bagi pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri untuk meminimalisir peningkatan sampah rumah tangga. Kami juga sudah mencoba *upgrade* 53 TPS untuk meningkatkan kualitas di TPS tersebut.
  - Berkaitan dengan pencemaran air dan udara, kita sudah bekerja sama dengan Pemprov Jabar dan Pemkot Cimahi untuk menyiasati para pelaku industri agar mengelola limbah secara baik dan tepat. Selain itu, 300 saluran pembuangan limbah siluman yang dibangun secara nakal sudah kami cor.
  - Sementara untuk pencemaran udara, kami sudah sering melapor kepada Pemprov Jabar. Kami juga membuka 11 akses pengaduan terkait pencemaran di mana kami akan menindak laporan dalam kurang dari 1 x 24 jam. Kami juga melaksanakan edukasi terkait uji pencemaran lingkungan di masyarakat, serta penanganan sampah organik dan bank sampah.
  - Selain itu kami juga memiliki 14 bilik reaksi cepat dalam pengelolaan sampah. Namun yang menjadi masalah saat pembangunan TPS 3R di lingkungan masyarakat yang justru menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu, kami membentuk UPTD pemanfaatan pengelolaan sampah untuk mengedukasi para kepala TPS 3R tersebut.
  - Kami juga mengapresiasi masyarakat yang berinovasi dengan mendaur ulang sampah menjadi barang-barang bagus yang bermanfaat seperti *paving block* dan gitar, dan kami memajangnya di ruangan Kadis.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Disparbud untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- DISPARBUD
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada Bagian Ekonomi untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- BAGIAN EKONOMI
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada PT BPR Kerta Raharja untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- PT BPR KERTA RAHARJA
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada PT Citra Bangun Selaras (CBS) untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- PT CITRA BANGUN SELARAS (CBS)
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Dipersilahkan kepada PT Bandung Daya Sentosa (BDS) untuk menyampaikan ekspos dan masukannya terhadap RPJMD.

- PT BANDUNG DAYA SENTOSA (BDS)
  - Ekspos disampaikan.

- Ir. AEP DEDI
  - Terkait bisnis saya serahkan pada Kabag Ekonomi, mengingat BUMD sendiri merupakan tonggak ekonomi di Kabupaten Bandung.

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Potensi pariwisata di Kabupaten Bandung sendiri sangat potensial dan bahkan bisa melebihi daerah lain seperti Cirebon. Namun sayangnya kita masih tertinggal dari daerah lain seperti Garut. Bagaimana langkah Disparbud untuk memanfaatkan potensi pariwisata tersebut?

- Untuk BUMD sendiri mohon dikaji kembali dalam modal dan pembagian dividen. Apabila modal besar sementara dividen kecil patut dievaluasi, terutama dalam model bisnisnya apakah layak atau tidak. Jangan sampai kita menggelontorkan anggaran yang besar tapi tidak profit.

- HILMAN FAROQ, S.Pd
  - Terkait infrastruktur di daerah wisata apakah dapat ditangani oleh Disparbud atau harus dengan dinas lain?

- AGUS SETIAWAN, S.H
  - Masalah sektor pariwisata dan kebudayaan umumnya terkait dengan SDM, infrastruktur, serta informasi bagi masyarakat. Apakah Disparbud memiliki program tersendiri untuk meningkatkan potensi wisata dan kebudayaan di Kabupaten Bandung?

- Drs. TARLAN, M.MPd
  - Apa yang menyebabkan PT CBS mengalami defisit *income* dan bagaimana langkah CBS untuk mengatasi permasalahan tersebut 5 tahun ke depan?

- DISPARBUD
  - Berbicara tentang wisata, kita tidak bisa terlepas dari faktor internal maupun eksternal, seperti dalam kasus Covid-19 kemarin yang juga berdampak pada sektor pariwisata. Jika dikaitkan dengan situasi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhi terhadap kebijakan pariwisata. Oleh karena itu, kami telah berkomunikasi dengan berbagai pengelola wisata terkait permasalahan tersebut.
  - Di Kabupaten Bandung sendiri pasca Covid-19, kunjungan wisata ke Kabupaten Bandung meningkat, namun untuk rata-rata lama tinggal dan belanja masih rendah. Selain itu untuk aspek akomodasi, kita masih tertinggal dengan daerah lain.
  - Disparbud juga tidak bisa bekerja sendiri dalam meningkatkan potensi wisata, seperti dalam pembangunan infrastruktur penunjang yang harus bekerja sama dengan dinas lain.

- Masalah lain terkait dengan potensi wisata di mana adanya kebijakan yang bersifat regional, seperti Peraturan Gubernur yang melarang adanya *study tour* juga berdampak pada kunjungan wisata di Kabupaten Bandung. Selain itu, sejumlah lahan wisata yang merupakan milik Perhutani dan PTPN mengakibatkan investor berpikir 2 kali untuk menanamkan modal di sana.
- Untuk mengatasi permasalahan kunjungan wisatawan, kami berencana mengadakan sejumlah event berskala nasional yang dilaksanakan di Kabupaten Bandung secara rutin untuk meningkatkan jumlah wisatawan.

- PIRONI KNIGHT GRIMALDI, S.H
  - Patut diperhatikan dalam konsep pengelolaan kawasan wisata agar lebih menarik perhatian wisatawan, seperti situs cagar budaya dan sejarah, serta event-event skala nasional tersebut.
  - Dan sebagai informasi, dikarenakan mulai 5 tahun ke depan tidak ada lagi pembangunan pabrik baru di Kabupaten Bandung karena investor pindah ke wilayah Pantura, kita harus bisa memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan peluang potensi wisata. Misalkan seperti di Cilengkrang di mana kita bisa memanfaatkan potensi wisata kopi di sana.

- PT CITRA BANGUN SELARAS (CBS)
  - Di tahun 2021, sebenarnya bisnis PT CBS tergolong sehat. Namun semenjak adanya pergantian pengurus berdampak pada penurunan pendapatan bisnis. Oleh karena itu, kami berusaha bekerja sama dengan swasta untuk mengatasi hal tersebut. Kami juga berharap Pemda bisa mengakuisisi penambahan modal sehingga PT CBS bisa mengagendakan perbaikan bisnis agar menjadi lebih sehat.

- Ir. AEP DEDI
  - Dikarenakan pemaparan ekspos dan pandangan tentang RPJMD telah selesai, maka kita lanjut ke penyelarasan.

- BAPPERIDA
  - Setelah pembahan RPJMD dengan Pansus selesai dan ada persetujuan, kami akan mengevaluasinya dengan Pemprov untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk masukan dari Pansus dan OPD sendiri akan menjadi catatan bagi kami ke depannya. Kami juga mengubah pola di mana kami akan memprioritaskan agar APBD sesuai dengan tematiknya.

- Ir. AEP DEDI
  - Dengan selesainya penyelarasan, maka pembahasan Raperda RPJMD oleh Pansus VI telah selesai.

IV. KESIMPULAN

Melalui pembicaraan yang cukup hangat dan dinamis, secara musyawarah dan mufakat Rapat Kerja Pansus VI DPRD Kabupaten Bandung telah selesai.

V. PENUTUP

Rapat Kerja Pansus VI DPRD Kabupaten Bandung Tahun 2025 ditutup pada Pukul 17.45 WIB

KETUA PANSUS VI

DPRD KABUPATEN BANDUNG

Ir. AEP DEDI

FOTO KEGIATAN

RAPAT PEMBAHASAN

16 JULI 2025



